

ABSTRACT

Endang Naskah Alimah (2001): The Influence of Characters, Setting, and Plot to Find the Theme of the Play in Fierstein's *On Tidy Endings*.

On Tidy Endings is a modern drama which shows problems about divorce, homosexuality, and AIDS. In this play, Harvey Fierstein wants to show the existence of gay people. He describes the real life of the gay person through the representation of one of the main characters, Arthur. In some places in the world, gay people are treated differently by the society around them. It can be seen from this play that Arthur gets a bad treatment when he is in Collin's funeral, his gay partner. Based on the fact that Fierstein is also a gay person, he wants to reveal his idea in this play.

The aims of this thesis are to explain characters, setting, and plot of the play, to get the influence of those elements to find the theme, and finally to state the theme of this play.

The writer of this thesis uses the formalistic approach to analyse the problems. So, the analysis is only taken from the intrinsic elements of the work without the influence of the extrinsic elements.

To sum up, characters, setting, and plot of the play *On Tidy Endings* have a close relation to find the theme. The apartment, as the setting of the play, influences the characters to change their attitudes. The goods in that apartment remind Marion and Arthur of Collin that he is the most worthy person in their lives. The setting also influences how the plot is developed in this play. The conflict causes the characters to hate each other. They are able to solve the problems because they are in Collin's apartment. The apartment has left a meaningful memory for them. Plot also influences how the characters change their attitudes. The falling action causes the changing of hatred into an understanding. So, the point of the analysis of characters, setting, and plot in this play is the appearance of a new attitude between the characters that can be said as the idea of the story, that is an understanding. Therefore, the writer of this thesis concludes that the theme of this play is that different point of view can be united by the spirit of understanding.

ABSTRAK

Endang Naskah Alimah (2001): Pengaruh Karakter, Setting, dan Plot untuk Menemukan Tema Drama dalam *On Tidy Endings* karya Harvey Fierstein.

On Tidy Endings merupakan sebuah drama modern yang menampilkan permasalahan tentang perceraian, homoseksualitas, dan AIDS. Dalam drama ini, Harvey Fierstein ingin menunjukkan keberadaan dari orang-orang gay. Ia menggambarkan kehidupan nyata orang-orang gay melalui salah satu karakter utama dalam drama ini, yaitu Arthur. Dibeberapa tempat di dunia, orang gay mendapatkan perlakuan buruk oleh masyarakat sekitar. Hal itu dapat dilihat dari drama ini bahwa Arthur mendapatkan perlakuan buruk saat berada di pemakaman Collin, pasangan gaynya. Berdasarkan fakta bahwa Fierstein sendiri seorang gay, ia ingin menyatakan idenya dalam drama ini.

Thesis ini bertujuan untuk menjelaskan karakter, setting, dan plot dari drama ini, mencari pengaruh dari elemen-elemen tersebut untuk menemukan tema, dan akhirnya menyatakannya.

Penulis menggunakan pendekatan formalistik dalam menganalisa permasalahan dalam thesis ini. Jadi, analisa hanya diambil dari elemen-elemen dalam (intrinsic elements) tanpa pengaruh dari elemen-elemen luar (extrinsic elements).

Penulis menyimpulkan bahwa karakter, setting, dan plot dalam drama *On Tidy Endings* mempunyai hubungan yang erat untuk menemukan tema drama. Apartemen sebagai setting drama ini mempengaruhi karakter untuk mengubah sikap mereka. Barang-barang yang ada dalam apartemen itu mengingatkan mereka bahwa Collin adalah seseorang yang paling berharga dalam kehidupan mereka. Setting juga mempengaruhi bagaimana plot dibangun dalam drama ini. Konflik drama itu menyebabkan karakternya mempunyai sikap saling membenci. Mereka mampu menyelesaikan konflik itu karena mereka berada di apartemen Collin. Apartemen itu telah meninggalkan kenangan yang berarti bagi mereka bertiga. Plot juga mempengaruhi bagaimana para karakter mengubah sikap mereka. Turunnya konflik telah menghasilkan perubahan sikap dari rasa benci menjadi suatu pengertian. Jadi, inti dari analisa karakter, setting, dan plot dari drama ini adalah munculnya suatu sikap baru diantara karakter yang dapat menjadi ide cerita ini, yaitu sebuah pengertian. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa tema drama ini adalah perbedaan pandangan dapat dipersatukan dengan jiwa pengertian.